

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini bisnis mempunyai peran penting bagi perubahan perekonomian, pembangunan, perkembangan industri dan kesejahteraan masyarakat. Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia adalah kesejahteraan baik yang berada di desa maupun di kota semua menginginkan kehidupan yang sejahtera. Namun dalam kehidupan yang dijalani tidak selamanya dalam keadaan sejahtera. Naik turunnya kehidupan membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar bisa sejahtera.

Banyaknya desakan dan tuntutan ekonomi di era globalisasi yang harus dipenuhi setiap orang saat ini, maka terjadilah peledakan sumber daya manusia dan semakin menyempitnya lowongan pekerjaan. Dengan keadaan ini, masyarakat dipaksa memutar otak dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Ketatnya persaingan bisnis mengakibatkan usaha kecil rentan mengalami kegagalan. Kurangnya pengetahuan di daerah pedesaan juga mengakibatkan kapasitas penjualan semakin menurun kedepannya dan akan mengalami keterlambatan dalam mencapai masyarakat yang sejahtera.

Pada dasarnya, tercapainya kesejahteraan ekonomi didukung oleh pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dimana faktor-faktor produksi

dengan benar dan secara terus menerus yang dapat berkontribusi nyata bagi kesejahteraan khalayak ramai. Pertumbuhan ekonomi menurut Islam bukan hanya yang terkait dengan peningkatan terhadap barang dan jasa, namun juga terkait dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan hidup di dunia dan di akhirat.² Dengan kata lain, ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi bukan hanya dipandang dari sisi pencapaian materi atau kuantitasnya saja, namun dipandang dari sisi peningkatan kehidupan keagamaan, sosial dan kemasyarakatan.

Salah satu upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan *home industry*. *Home industry* juga merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal, keberadaannya sangat diperlukan di daerah pedesaan. Kegiatan industri pedesaan umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil karena industri ini termasuk sektor informal yang sifatnya mudah dimasuki tenaga kerja dari pedesaan juga yang tidak mengutamakan pendidikan.

Tabel 1.1
Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) dan Industri Sedang menurut Unit dan Tenaga Kerja di Kabupaten Tulungagung

Jenis Industri		IKKR		Industri sedang	
		Unit	TK	Unit	TK
1	Makanan, minuman dan tembakau	1 313	6 785	18	308
2	Tekstil, barang kulit dan alas kaki	1 720	17 420	9	198
3	Barang kayu dan hasil hutan lainnya	3 075	7 320	0	0

² Almizan, "Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam-Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016*, Hal 3.

4	Kertas dan barang cetakan	36	210	0	0
5	Pupuk, kimia dan barang dari karet	35	148	0	0
6	Semen dan barang galian non logam	1 783	5 237	1	50
7	Logam dasar, besi dan baja	690	3 478	11	200
8	Alat angkutan, mesin dan peralatannya	45	165	2	8
9	Barang lainnya	28	370	1	10
Jumlah		8 725	41 133	42	774

Sumber: Data BPS Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung

Dari table di atas, Kabupaten Tulungagung memiliki jumlah industry kecil yang berjumlah 1.313 unit dengan tenaga kerja 6.785 pekerja. *Home industri* adalah rumah usaha produk barang atau jasa perusahaan skala kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan di rumah. Banyak manfaat dan keutamaan yang dapat diperoleh dari *home industri*, *home industri* merupakan salah satu pilar utama pendukung kekuatan perekonomian Negara. *Home industri* secara langsung dapat mengurangi tingkat pengangguran, mempercepat siklus *financial* (perputaran keuangan) dalam suatu komunitas masyarakat yang berarti memicu laju pertumbuhan pendapatan Negara, memperpendek kesenjangan sosial, sekaligus dapat mengurangi dampak kriminalitas yang mungkin akan ditimbulkan, semua itu yang harus berjalan seimbang agar dapat memberikan sumbangan yang lebih baik dalam perekonomian Negara.³

Berdasarkan data tersebut, peneliti akan meneliti peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut pandangan Ekonomi Islam. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan

³ Khumaeroh, Ratna Puspitasari, “Pengaruh Keberadaan Home Industri terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa”, Jurnal Edueksos, Vol. 8, No. 2 (2019), hlm. 25

peranan *home industry* dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dimana dengan adanya *home industry* tersebut dapat merubah kondisi ekonomi keluarga sebelum didirikan *home industry* dan sesudah didirikannya *home industry* yang berlandaskan Ekonomi Islam.

Sasaran penelitian ini bertempat di Desa Ngubalan, Kalidawir, Tulungagung. *Home industry* tempe Bu Naten berdiri sejak tahun 90an. Alasan kenapa peneliti memilih tempat ini karena *home industry* milik Ibu Naten merupakan sebuah *home industry* yang berada di tengah-tengah masyarakat pedesaan yang notabennya berprofesi sebagai buruh tani yang bekerja musiman. Peneliti ingin menganalisa alasan Bu Naten memilih mendirikan *home industry* tempe ini. Serta dampak pasca didirikannya *home industri* tempe Bu Naten dalam upaya meningkatkan perekonomian pribadi dan masyarakat serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Ketertarikan peneliti mengambil tema ini karena Bu Naten sebagai tulang punggung keluarga yang berjualan tempe setiap hari dalam menghidupi keluarga dan anak-anaknya hingga mereka dewasa sampai berumah tangga. Hingga mempekerjakan beberapa masyarakat sekitar rumah beliau untuk meringkan ekonomi mereka sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Tempe Bu Naten Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir)”**.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam tentang Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat?
3. Bagaimana Kendala dan Solusi *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
2. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam tentang Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
3. Untuk mengetahui Kendala dan Solusi *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya fokus pada masalah Peran *Home Industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam, melihat tinjauan ekonomi Islam tentang peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kendala dan solusi *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan kepada pelaku usaha mengenai *Home Industry*. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendirikan dan mengembangkan usaha rumahan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi evaluasi dalam mendirikan serta mengembangkan usahanya dan dapat mendeskripsikan peranan *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut tinjauan ekonomi Islam.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini bisa memberikan kontribusinya sebagai perbendaharaan, kepustakaan, referensi peneliti yang lain di perpustakaan di FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dan juga bisa diharapkan bisa menyumbangkan pemikiran terutama dalam bidang ekonomi mikro.

c. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa memberikan referensi dan informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan tema, dengan variabel yang berbeda, ataupun ingin meneliti lebih lanjut tentang peran *home industry*.

F. Penegasan Istilah

a. Penegasan Secara Konseptual

Peran menurut KBBI adalah tingkah yang diharapkan untuk dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. *Home industry* adalah perusahaan yang berskala kecil. Kesejahteraan adalah persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan yang bertugas untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi berdasarkan ajaran agama Islam.

b. Penegasan Operasional

Peran adalah kegiatan yang mempunyai hak milik atau kedudukan atau status. *Home industry* adalah perusahaan yang menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksinya, administrasi serta pemasaran dilakukan secara bersamaan, modal usaha dan tenaga kerjanya lebih sedikit daripada perusahaan besar umumnya. Kesejahteraan adalah titik ukur bagi masyarakat yang tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam. Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan yang menangani permasalahan ekonomi berdasarkan syariat Islam.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian awal Skripsi terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Sampul Dalam, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman pengesahan Penguji, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Halaman Daftar isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar, Halaman Daftar Lampiran.
2. Bagian Utama Skripsi terdiri atas :
 - a. Bab I Pendahuluan : Terdiri dari a) latar belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Batasan Masalah, e) Manfaat penelitian, dan f) Penegasan Istilah g) Sistematika Penulisan Skripsi.
 - b. Bab II Kajian Pustaka: Terdiri dari a) Kajian Fokus Pertama, b) Kajian Fokus Kedua dan seterusnya, c) Hasil Penelitian Terdahulu, d) Kerangka Berfikir Teoritis
 - c. Bab III Metode Penelitian, Terdiri dari : a) Pendekatan dan Jenis Penelitian b) Lokasi Penelitian c) Kehadiran Peneliti d) Data dan Sumber Data e) Teknik Pengumpulan Data f) Teknik Analisis Data g) Pengecekan Keabsahan Temuan h) Tahap-tahap Penelitian
 - d. Bab IV Hasil Penelitian : Terdiri dari : a) Paparan Data b) Temuan Penelitian
 - e. Bab V : Pembahasan : Terdiri dari : Analisis dengan Cara melakukan konfirmasi dan Sintesis Antara Temuan Penelitian dengan Teori dan Penelitian yang ada.

- f. Bab VI : Penutup : Terdiri dari : a) Kesimpulan dan b) Saran atau Rekomendasi
- 3. Bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, Daftar Riwayat Hidup.